

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis pada Bab IV, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), antara lain:

1. Biaya modal yang dihitung dengan metode *Capital Charges* pada PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki hasil yang berfluktuatif pada tahun 2011-2015. Biaya modal tersebut didapat dari mengalikan WACC dengan *Invested Capital*. Biaya modal dari tahun 2011-2015 lebih tinggi dibanding nilai EVA yang berarti kinerja keuangan perusahaan buruk dan laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).
2. Kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan nilai yang buruk dari tahun 2011 – 2015, EVA yang diperoleh pada tahun tersebut bernilai  $< 0$  atau bernilai negatif. EVA yang negatif menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena laba yang tersedia atau dihasilkan tidak bisa memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham, sehingga investor tidak mendapatkan pengembalian yang sebanding dengan investasi yang ditanamkan. Dalam analisis langkah-langkah EVA diperoleh kesimpulan yaitu:
  - a. Hasil dari perhitungan NOPAT tahun 2011-2015 menghasilkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena ada kenaikan dan penurunan laba operasi pajak yang dimiliki perusahaan.
  - b. Hasil dari perhitungan *invested capital* menalami kenaikan dari tahun 2011-2015.

- c. Hasil dari perhitungan WACC dari tahun 2011-2015 menghasilkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya, namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang tinggi yaitu sebesar 44,46% yang disebabkan oleh biaya modal utang dan biaya modal saham yang tinggi serta tingkat pajak yang rendah.
- d. Hasil dari perhitungan *capital charges* mengalami kenaikan yang tinggi yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 13.045.508, peningkatan ini disebabkan persentase biaya modal rata-rata yang tinggi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang telah dicapai oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk bahwa pada tahun 2011-2015 menunjukkan nilai yang negatif dan biaya modal mengalami kenaikan sehingga laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan. Dengan adanya kondisi ini akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk itu, pihak manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan karena biaya modal dapat menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan dan sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya agar lebih maksimal di masa yang akan datang.